

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Proses penciptaan Skenario dengan mengadaptasi Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya selain menghasilkan Skenario film yang berjudul “Gadis Pantai” Proses penciptaan ini juga menghasilkan Analisis Novel Gadis Pantai.

Adaptasi Novel Gadis Pantai menjadi Skenario merupakan salah satu alternative dalam pencarian ide untuk membuat Skenario/film dengan metode adaptasi. Selain temanya yang menarik, novel Gadis Pantai merupakan novel *best seller*. Film hasil adaptasi novel *best seller* biasanya selalu mendapatkan penghargaan. Hal inilah yang membuat novel Gadis Pantai ini menjadi pilihan, apalagi sejauh ini novel karya Pram belum ada yang berhasil difilmkan.

Selama proses penciptaan, penulis mencoba mengklasifikasikan proses adaptasi menjadi 3 yaitu : tekstual, *inspiring* (terilhami), dan campuran (mix)

- a. proses adaptasi secara tekstual, yaitu proses adaptasi dengan mempertahankan keutuhan cerita, tokoh, setting, maupun plot dalam novel, meskipun tidak dipungkiri ada bagian yang mesti dihilangkan. Penulis setia pada isi cerita..
- b. Proses adaptasi *inspiring* (terilhami), pada proses adaptasi ini, penulis bebas menafsirkan novel ini sesuai penafsiran penulis. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa pengarang sudah mati.
- c. Proses adaptasi campuran (mix), yaitu proses adaptasi dengan tetap mempertahankan beberapa unsur cerita (*setting*, tokoh, plot) dan mengkombinasikan dengan imajinasi penulis sendiri.

Proses adaptasi yang dilakukan oleh penulis, merupakan proses adaptasi secara tekstual.

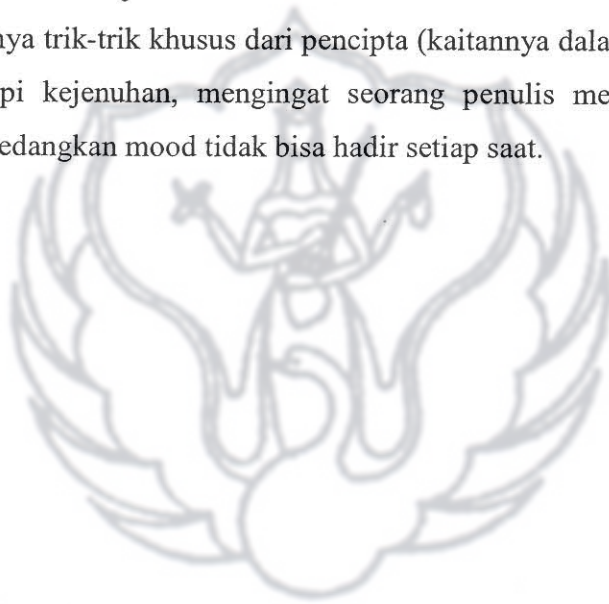
Selama proses penciptaan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai macam kendala ataupun mendapat pengalaman-pengalaman baru dalam proses kreatif sebagai seorang Pencipta. Dari pengalaman tersebut penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut .

1. Perlu kejelian seorang adaptor untuk memilah-milah bagian mana saja yang sekiranya harus tetap dihadirkan ataupun dihilangkan dalam melakukan proses adaptasi Novel menjadi sebuah skenario, mengingat halaman novel yang begitu tebal, harus diringkas menjadi film yang hanya berdurasi 2 jam.

2. Perlu penelitian tersendiri, untuk melakukan analisis sebuah novel. Mengingat durasi novel yang panjang, membutuhkan kejelian dan waktu yang lebih panjang dalam memahami dan melakukan penafsiran terhadap novel.
3. Perlu riset mendalam dan imajinasi yang lebih dalam penggambaran setting skenario “Gadis Pantai”, mengingat seting kampung nelayan (Jepara-Rembang) yang digambarkan pada novel, sudah mengalami perubahan seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

Kampung nelayan dengan rumah-rumah yang terbuat dari kayu, berpasir dan tidak bisa dilewati dokar, kini telah berubah menjadi kampung nelayan yang modern dengan tembok dan jalan cor.

4. Perlu adanya trik-trik khusus dari pencipta (kaitannya dalam menulis skenario) ketika menghadapi kejenuhan, mengingat seorang penulis membutuhkan *mood* dalam menulis, sedangkan mood tidak bisa hadir setiap saat.



## KEPUSTAKAAN

- Ajidarma, Seno Gumiro, 2000, *Layar Kata :Menengok 20 Skenario Indonesia Pemenang Citra Festival Film Indonesia 1973- 1992*, Yogyakarta, Yayasan Bentang Budaya.
- Badan Pengembangan SDM Citra, 2005. *Kamus Kecil Istilah Film*, Jakarta, Yayasan Pusat Perfilman Usmar Ismail.
- Boggs, Joseph M, 1992. *Cara Menilai Sebuah Film* (terjemahan Asrul Sani), Jakarta, Yayasan Citra.
- Egri, Lajos, 1946. *The Art Of Dramatik Writing*, New York, Simon and Shcuster.
- Harymawan, RMA, 1988, *Dramaturgi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Hutcheon, Linda, 2006, *Theory of Adaptation*, New York, Routledge.
- Jabrohim, Chairul Anwar, Suminto A Syuti, 2001. *Cara Menulis Kreatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Krevolin, Richars, 2003, *Rahasia Sukses Skenario Film- Film Box Offiice, 5 Langkah Jitu Mengadaptasi Apapun Menjadi Skenario Jempolan*, Bandung, Mizan Media Utama.
- Kurniawan Eka, 1999. *Pramoedya Ananta Toer dan Sastra Realisme Sosialis*, Yogyakarta, Yayasan Aksara Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2005, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Rampan, Korrie Layun, 1995, *Dasar-dasar Penulisan Cerita Pendek*, Flores, Nusa Indah.
- Rozak, Abdul, Anita K Rustapa dan Hani'ah, 1996,. *Kamus Istilah Satra*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Set, Sony, Sita Sidartha, 2003. *Menjadi Penulis Skenario yang Profesional*, Jakarta. Grasindo
- Toer, Pramoedya Ananta, 2003. *Gadis Pantai*,. Jakarta, Lentera Dipantara.

- Wibowo, Philipus Nugroho Hari, 2006, Skripsi *Penciptaan Skenario "Sekar" Yang Diambil dari kisah-Kisah Penderita HIV/AIDS*, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- \_\_\_\_\_, 2010, *Laporan Penelitian Adaptasi Cerita Pendek "Mata Yang Enak Dipandang" Menjadi Skenario Film "Mata Yang Enak Dipandang"*, Yogyakarta, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- \_\_\_\_\_, 2012, Thesis *Ande-Ande Lumut Adaptasi Folklore Kepertunjukan Teater Epik*, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

